

# PERAN ALUMNI KOMUNIKASI DAN PENYIARAN ISLAM DALAM INDUSTRI MEDIA PENYIARAN DI MAKASSAR

Nur Kalbina Razak<sup>1</sup>; M. Iqbal Sultan<sup>2</sup>; Muhammad Farid<sup>3</sup>

Universitas Hasanuddin Makassar <sup>1,2,3</sup>

E-mail: [Razaknk23e@student.unhas.ac.id](mailto:Razaknk23e@student.unhas.ac.id)<sup>1</sup>; [faridemsil@yahoo.com](mailto:faridemsil@yahoo.com)<sup>2</sup>;  
[migsul@yahoo.com](mailto:migsul@yahoo.com)<sup>3</sup>

## Abstrak

Industri media penyiaran di Indonesia terus berkembang pesat, menuntut tenaga kerja yang kompeten dan terampil. Lembaga pendidikan seperti KPI berperan penting dalam menyiapkan lulusan yang siap berkiprah dalam kemajuan industri media penyiaran terkhusus di Makassar. Namun, sejauh ini belum banyak penelitian yang mengkaji secara mendalam tentang peran alumni KPI di media penyiaran di Makassar. Untuk itu, tujuan dan maksud penelitian ini adalah untuk menganalisis peranan Alumni KPI di media penyiaran serta strategi alumni KPI dalam mempersiapkan diri untuk berkiprah di industri media penyiaran dengan latar belakang industri media penyiaran di Indonesia tumbuh pesat dengan estimasi pertumbuhan 7,8% per tahun (BPS, 2023). Survei internal KPI tahun 2023 menunjukkan hanya 35% alumni yang aktif bekerja di industri penyiaran, sementara 90% perusahaan media di Makassar mengaku kesulitan menemukan tenaga kerja dengan kombinasi keterampilan teknis dan nilai-nilai keislaman. Jenis penelitian yang digunakan adalah metode penelitian kualitatif. Hasil analisis data disajikan ke dalam bentuk uraian narasi. Hasil penelitian ini adalah peranan alumni KPI sangat penting karena alumni KPI memiliki *crusial basic* sehingga membuat alumni KPI mampu bersaing dibidang industri penyiaran, Adapun faktor pendorong alumni KPI dalam berkiprah di industri media penyiaran yakni memiliki passion di antaranya kemampuan, kemauan, menguasai tiga skil inti (*broadcasting, writing, dan public speaking*), dan berani mengambil peluang. Sedangkan penghambatnya yaitu kurang memiliki skill yang baik, persaingan antara wanita yang non berhijab yang lebih didahulukan, kurangnya informasi dan pengetahuan. Namun secara empiris alumni KPI sangat berpengaruh bagi industri dunia penyiaran karena telah mengetahui dan menguasai tiga aspek penting dalam media penyiaran.

**Kata kunci:** Strategi Alumni, Tantangan karier, Industri Penyiaran.

## Abstract

*The broadcasting media industry in Indonesia continues to grow rapidly, demanding competent and skilled workers. Educational institutions such as KPI play an important role in preparing graduates who are ready to play a role in the progress of the broadcasting media industry, especially in Makassar. However, so far there has not been much research that has examined in depth the role of KPI alumni in broadcasting media in Makassar. For this reason, the purpose and intent of this study is to analyze the role of KPI alumni in*

*broadcasting media and the strategies of KPI alumni in preparing themselves to play a role in the broadcasting media industry against the background of the broadcasting media industry in Indonesia growing rapidly with an estimated growth of 7.8% per year (BPS, 2023). KPI's internal survey in 2023 showed that only 35% of alumni were actively working in the broadcasting industry, while 90% of media companies in Makassar admitted that they had difficulty finding workers with a combination of technical skills and Islamic values. The type of research used is a qualitative research method. The results of the data analysis are presented in the form of a narrative description. The results of this study are that the role of KPI alumni is very important because KPI alumni have a crucial basic that makes KPI alumni able to compete in the broadcasting industry. The driving factors for KPI alumni in playing a role in the broadcasting media industry are having a passion including ability, willingness, mastering three core skills (broadcasting, writing, and public speaking), and daring to take opportunities. While the obstacles are lack of good skills, competition between non-hijab women who are prioritized, lack of information and knowledge. However, empirically, KPI alumni are very influential in the broadcasting industry because they have known and mastered three important aspects in broadcasting media.*

**Keywords:** *Alumni Strategy, Career Challenges, Broadcasting Industry.*

## **PENDAHULUAN**

Jurusan Komunikasi dan Penyiaran Islam (KPI) di Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Alauddin Makassar didirikan pada tahun 1968 atas inisiatif dan prakarsa pemerintah daerah dan tokoh masyarakat dan berstatus sebagai Fakultas Dakwah dan Komunikasi Filial Bulukumba. Diresmikan pada tahun 1970 sebagai Fakultas Dakwah IAIN Alauddin Cabang Bulukumba. Jurusan ini mulai berkembang sejak 1999 dengan nama baru Komunikasi dan Penyiaran Islam atau disingkat KPI. Jurusan ini telah menghasilkan banyak alumni yang bekerja di berbagai bidang, terutama di media penyiaran. Kampus adalah rumah bernaung bagi orang-orang yang mempunyai kemauan dan tekad yang kuat untuk bergerak maju baik secara pikiran maupun fisik.<sup>1</sup> KPI menawarkan kompetensi dalam dakwah, tabligh, dan komunikasi, baik teori maupun praktik di media massa, radio, dan televisi. Setiap perguruan tinggi khususnya islam seperti Universitas Islam

---

<sup>1</sup> Akhmaloka, Sukoco, B. M., & Saraswati, D). STRATEGI PENINGKATAN KUALITAS MENUJU PERGURUAN TINGGI BERKELAS DUNIA. National Research Council Canada = Conseil national de recherches Canada. 2023.

Negeri Alauddin Makassar tentunya memiliki visi untuk mendakwahkan Islam dalam berbagai hal guna mengatasi krisis moral dilingkungan dalam maupun luar kampus.

Industri media penyiaran di Indonesia tumbuh sebesar 7,8% per tahun,<sup>2</sup> namun di Makassar masih terdapat kesenjangan antara kebutuhan industri dan keterampilan lulusan. Alumni perguruan tinggi adalah tingkatan tertinggi dalam lingkup masyarakat yang mempunyai pemahaman ataupun pengetahuan yang lebih dibandingkan dengan masyarakat umum, hal tersebut dikarenakan tingkat pendidikan lebih tinggi sehingga memberikan ruang untuk mengembangkan fikiran secara objektif dan kritis dalam menyelesaikan masalah. Pentingnya dakwah dalam menyebarkan ajaran Islam dan keberhasilan alumni KPI dalam bidang ini menunjukkan kontribusi signifikan mereka terhadap masyarakat. Setiap alumni berkewajiban untuk menyebarkan ilmu yang ia punya dengan berbagai macam cara. Diantaranya dengan berdakwah, Dakwah mampu mengajak orang lain untuk melakukan kebaikan serta menyebarkan ilmu bermanfaat. Penelitian terkait alumni KPI masih terbatas, terutama yang mengkaji kontribusi mereka di industri penyiaran dan strategi adaptasi mereka terhadap tantangan industry Hal inilah yang pada akhirnya menjadi latar belakang peneliti untuk melakukan penelitian dengan judul Peranan Alumni Komunikasi dan Penyiaran Islam di Media Penyiaran di Makassar.

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis peran alumni Komunikasi dan Penyiaran Islam (KPI) pada media penyiaran di Makassar, dengan mempertimbangkan banyaknya alumni yang telah sukses berkarier di industri media seperti televisi dan radio. Berbeda dengan penelitian sebelumnya yang lebih berfokus pada peran alumni KPI dalam pengembangan dakwah Islamiyah.<sup>3</sup> studi ini menyoroti kontribusi alumni dalam sektor media penyiaran. Penelitian sebelumnya belum secara spesifik menggambarkan peran alumni KPI di media penyiaran, sehingga topik ini menjadi menarik untuk ditelusuri lebih lanjut. Hasil

---

<sup>2</sup> Data Penyelenggaraan Pos Dan Informatika Tahun. Kementerian Komunikasi dan Informatika Republik Indonesia, Direktorat Jenderal Penyelenggaraan Pos dan Informatika, Direktorat Pengendalian Pos dan Informatika 2023, n.d.

<sup>3</sup> Zetha, U. M. (2024). Peran Alumni Fakultas Dakwah Dan Komunikasi Uin Ar-Raniry Dalam Mendukung Kegiatan Keagamaan Di Kecamatan Seunagan Kabupaten Nagan Raya. Skripsi.

penelitian diharapkan dapat menjadi landasan dan referensi ilmiah untuk pengembangan ilmu komunikasi, khususnya dalam konteks media baru dan dakwah.

Pendidikan tinggi memainkan peran penting dalam meningkatkan keterampilan dan kompetensi individu, yang pada gilirannya mempengaruhi kesesuaian antara latar belakang pendidikan dan dunia kerja. Analisis relevansi lulusan perguruan tinggi dengan dunia kerja dapat memberikan wawasan tentang bagaimana pendidikan mempersiapkan alumni untuk memasuki industri tertentu<sup>4</sup>. Selain itu, pengembangan karier alumni dipengaruhi oleh berbagai faktor, termasuk keterampilan yang dimiliki, jaringan profesional (networking), dan idealisme. Studi tentang peran alumni jurusan Komunikasi dan Penyiaran Islam dalam industri penyiaran dapat memberikan gambaran tentang kompetensi yang dibutuhkan dan tantangan yang dihadapi dalam dunia kerja.<sup>5</sup>

## **METODOLOGI PENELITIAN**

Penelitian ini menggunakan metode deskriptif kualitatif, di mana penulis menganalisis data dengan memperbanyak informasi, menemukan hubungan antar data, membandingkan temuan, serta menghasilkan kesimpulan berdasarkan data yang sebenarnya (tidak dalam bentuk angka). Penelitian ini menggunakan pendekatan komunikasi untuk mendeskripsikan efektivitas keberadaan alumni KPI di media penyiaran, serta mengeksplorasi bagaimana peranan alumni KPI di media penyiaran radio di Kota Makassar.<sup>6</sup>

Data penelitian terdiri atas data primer dan sekunder. Data primer diperoleh melalui wawancara mendalam dengan 15 informan yang dipilih berdasarkan kriteria tertentu, seperti alumni KPI yang aktif bekerja di industri radio di Makassar, praktisi media, dan akademisi yang relevan. Informan dipilih menggunakan teknik purposive sampling untuk memastikan relevansi dan keakuratan data. Data

---

<sup>4</sup> Dianita Pramesti, K., Meisya, N. I., & Amrillah, R. Relevansi Lulusan Perguruan Tinggi dengan Dunia Kerja. 2024. <https://journal.nabest.id/index.php/annajah>

<sup>5</sup> Rafiq, M., & Zilfaroni. 2019. Studi Pelacakan Peran Dan Pekerjaan Alumni Jurusan Komunikasi Penyiaran Islam Fakultas Dakwah Dan Ilmu Komunikasi Iain Padangsidempuan.

<sup>6</sup> Rahmayanti, S. B. 2022. Identifikasi Tempat Dan Kinerja Alumni Fakultas Dakwah Dan Komunikasi Dalam Pencapaian Karirnya Di Aceh Barat Daya. Skripsi.

sekunder diperoleh melalui studi pustaka berupa artikel ilmiah, buku, dan dokumen yang relevan dengan objek penelitian.

Data dianalisis menggunakan teknik analisis data dari Miles and Huberman, yang meliputi tiga tahapan utama: reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan/verifikasi.<sup>7</sup> Reduksi data dilakukan dengan menyaring informasi penting dari hasil wawancara, catatan lapangan, dan dokumentasi untuk memfokuskan pada topik penelitian. Selanjutnya, data yang telah terstruktur disajikan dalam bentuk tabel, diagram, atau narasi untuk memudahkan identifikasi pola dan hubungan antar data. Proses terakhir adalah penarikan kesimpulan dan verifikasi, di mana temuan-temuan dirangkum menjadi konsep yang mudah dipahami, relevan dengan tujuan penelitian, dan siap disusun dalam bentuk deskriptif.<sup>8</sup>

## HASIL DAN PEMBAHASAN

### *1. Peran Alumni Komunikasi dan Penyiaran Islam Pada Industri Media Penyiaran di Kota Makassar*

Sejak berdirinya jurusan Komunikasi dan Penyiaran Islam, jurusan tersebut telah banyak melahirkan alumni yang berperan penting dalam industri media penyiaran di Kota Makassar, baik di media penyiaran radio maupun televisi. Terdeskripsikan dari hasil wawancara narasumber yang menjelaskan beberapa hal sebagai berikut;

Thiesna Aulia mengatakan dalam sebuah wawancara: *“Sebelumnya alumni KPI sudah banyak yang berkiprah di dunia penyiaran dan sudah tersebar di berbagai wilayah, namun meskipun demikian para alumni tidak pernah melupakan dari mana mereka berasal, bahkan para alumni sering melakukan sharing ilmu kepada para junior-juniornya baik melalui kegiatan kajian ataupun seminar-seminar yang diadakan oleh jurusan sendiri. Selain itu dengan banyaknya alumni yang tersebar di berbagai media penyiaran secara tidak langsung membukakan peluang kepada para juniornya dengan cara mereka mem-branding diri mereka dengan baik, sehingga industri penyiaran mendapatkan kesan yang baik juga kepada*

---

<sup>7</sup> Sugiyono. Willging, C., Shattuck, D., & Haozous, E. (n.d.). Analyzing, Reporting, and Disseminating Qualitative Research.

<sup>8</sup> Abdussamad, Z., *Metode Penelitian Kualitatif* (Sulawesi: Syakir Media Press, 2021), h. 175.

*para alumni-alumni dari jurusan Komunikasi Penyiaran Islam UIN Alauddin Makassar.”*

Sedangkan menurut Adnan S Jusuf dalam sebuah wawancara mengatakan bahwa *“Alumni KPI berperan besar karena sebagai alumni dari jurusan Komunikasi Penyiaran Islam yang telah mempelajari ilmu dasar penyiaran mampu mengajarkan prosedur-prosedur mengenai media penyiaran seperti Broadcasting yang sangat membantu sehingga menjadikan orang-orang menjadi tidak asing dengan dunia penyiaran.”*

Sementara itu Ma’rifatun Qomariyah A.Majid menuturkan bahwa *“Alumni KPI berperan penting dalam industri media penyiaran karena semua alumni KPI telah mengenyam pendidikan bangku perkuliahan sehingga para alumni KPI memiliki basic krusial sehingga mampu menuntut para alumni untuk saling bersaing dibidang penyiaran.”*

Peranan alumni KPI sangat penting karena alumni KPI memiliki pengetahuan dasar yang telah didapatkan dibangku perkuliahan sehingga membuat para alumni KPI mampu bersaing dibidang industri penyiaran dan menjadi tidak asing dengan dunia penyiaran. Selain itu para alumni KPI banyak melakukan *sharing* ilmu kepada para junior tentang cara mereka membranding dirinya dengan baik sehingga jurusan KPI banyak dikenal baik oleh media-media khususnya yang ada dimakassar.<sup>9</sup> Berkaitan dengan hambatan dalam industri penyiaran dalam sebuah wawancara narasumber menjelaskan beberapa faktor penghambat dan faktor pendorong alumni KPI dalam berkiprah sebagai berikut;

Menurut Rafikah Mustaqimah Wardah dan Ma’rifatun Qomariya A. Majid mengatakan dalam sebuah wawancara bahwa faktor pendorong alumni KPI dalam berkipra di industri media penyiaran diantaranya memiliki passion yaitu kemampuan yang didapatkan dibangku perkuliahan, kemauan untuk bergabung didunia penyiaran, menguasai tiga skill inti dalam dunia penyiaran (*broadcasting, writing, dan public speaking*). Sedangkan faktor penghambat alumni KPI dalam berkipra di media penyiaran adalah hanya terfokus pada materi akademik dibangku perkuliahan dan tidak langsung mempelajari lebih mendalam tentang penyiaran sehingga tidak terlalu memiliki skill yang baik untuk terjun ke industri media penyiaran. Juga persaingan antara wanita yang non berhijab yang

---

<sup>9</sup> Irawan Suprpto dan Rosy Febriani Daud. (20022). Pelatihan Kepenyiaran Dan Sosialisasi Melalui Program Acara Ngobrol Pintar (Ngopi) di Radio Basuma FM, *Ta’awun*, Vol.2(1), 249.

lebih didahulukan untuk melakukan penyiaran dilapangan dibanding dengan wanita yang berhijab. Tiga skill inti dalam dunia penyiaran yang disebutkan oleh narasumber yakni *broadcasting*, *writing* dan *public speaking*.<sup>10</sup>

Menurut Zulfahmi Johar mengatakan dalam sebuah wawancara bahwa faktor pendorong alumni KPI dalam berkiprah dalam industri media penyiaran seperti bekal yang telah dipelajari dari mata kuliah KPI, mengambil potensi yang besar agar menjadi pendorong dalam berkiprah di industri media penyiaran. Sedangkan faktor penghambat alumni KPI dalam berkiprah di industri media penyiaran yaitu kurangnya informasi dan ilmu pengetahuan para alumni KPI mengenai media penyiaran.

Pernyataan Zulfahmi Johar diatas juga menjelaskan faktor pendorong dan penghambat dalam berkiprah di industri penyiaran yakni terkait bekal ilmu pengetahuan dan informasi. Melalui analisis dengan teknik reduksi data, penulis mendapatkan hasil bahwa faktor pendorong alumni KPI dalam berkiprah di industri media penyiaran di antaranya memiliki passion yaitu kemampuan yang didapatkan dibangku perkuliahan seperti latihan yang telah diajarkan, kemauan untuk bergabung didunia penyiaran, menguasai tiga skil inti (*broadcasting*, *writing*, dan *public speaking*), mengambil potensi yang besar agar menjadi pendorong dalam berkiprah di industri media penyiaran. Sedangkan penghambat alumni KPI dalam berkiprah di industri penyiaran yaitu kurang memiliki skill yang baik karena hanya terfokus pada materi akademik, juga persaingan antara wanita yang non berhijab yang lebih didahulukan untuk melakukan penyiaran dilapangan dibanding dengan wanita yang berhijab, kurangnya informasi dan pengetahuan tentang media penyiaran.<sup>11</sup>

Menurut hasil wawancara yang dilakukan oleh Ade Febrian Eka Putra, Rafikah Mustaqimah Wardah, Ma'rifatun Qomariyah A. Majid, dan Adnan S Jusuf, alumni KPI sangat berpengaruh bagi industri dunia penyiaran karena alumni KPI khususnya alumni KPI UIN Alauddin Makassar mempunyai modal ilmu yang telah

---

<sup>10</sup> Irawan Suprpto dan Rosy Febriani Daud. (20022). Pelatihan Kepenyiaran Dan Sosialisasi Melalui Program Acara Ngobrol Pintar (Ngopi) di Radio Basuma Fm, *Ta'awun*, Vol.2(1), 249.

<sup>11</sup>Ananda, Di. R. (2024). *Persepsi Mahasiswa KPI Mengenai Program Communication Skill Dan Broadcasting Training Camp*.Skripsi.

didapatkan dibangku kuliah yang mencakup tiga aspek yaitu: *broadcasting*, *writing*, dan *public speaking* sehingga membuat alumni KPI tidak asing dalam industri media penyiaran, sehingga dapat disimpulkan bahwa alumni KPI sangat berpengaruh bagi industri dunia penyiaran.

## **2. Strategi Alumni KPI dalam Mempersiapkan Diri Untuk Berkiprah di Media Penyiaran**

Alumni KPI sebelum berkiprah di industri media penyiaran perlu mempersiapkan hal-hal dasar seperti:

1. Pemahaman yakni tingkat kognitif maupun afektif setiap individu.
2. Pengetahuan yakni kesadaran dibidang kognitif.
3. Nilai yakni standar sikap yang dipercaya secara sikologis dan menyatu degan diri.
4. Kemampuan yakni sesuatu pada setiap orang untuk melaksanakan pekerjaan yang telah ditugaskan.
5. Minat yakni kecenderungan individu untuk melakukan sebuah perbuatan.
6. Sikap yakni perasaan atau reaksi terhadap apa yang diterima dari luar diri seseorang.

Selain beberapa poin yang harus dipersiapkan diatas, dalam wawancara narasumber juga menjelaskan beberapa hal terkait seperti berikut;

Menurut hasil wawancara oleh Ade Febrian Eka Putra mengatakan bahwa *“Hal yang perlu dipersiapkan oleh alumni KPI sebelum berkiprah di industri penyiaran yaitu skill yang harus dikembangkan sebanyak mungkin sehingga di dunia kerja tidak merasa cepat puas, memperbanyak pengalaman sebagai value untuk diri sendiri sebelum berkipra di industri media penyiaran.”*

Narasumber pertama ini menjelaskan pentingnya pengembangan skill yang harus dipersiapkan sebagai value untuk diri sendiri, kemudian narasumber kedua juga menambahkan dengan memperbanyak ilmu, pengalaman, praktek, memperkuat mental dan kreativitas serta wawasan.

Menurut hasil wawancara Azwar Sahamony mengatakan bahwa *“Hal yang perlu dipersiapkan oleh alumni KPI sebelum berkiprah di industri penyiaran yaitu memperbanyak ilmu mengenai media penyiaran,*

*memperbanyak pengalaman, memperbanyak praktek, memperkuat mental, kreativitas dalam penyajian penyiaran, wawasan yang luas serta kemampuan komunikasi.”*

Sejalan dengan pernyataan narasumber sebelumnya, Melengkapi pernyataan tersebut, narasumber ketiga, Theisna Aulia juga menambahkan dengan memperbanyak informasi sebanyak-banyaknya.

Menurut hasil wawancara Thiesna Aulia mengatakan bahwa “*Hal yang perlu dipersiapkan oleh alumni KPI sebelum berkiprah di industri penyiaran yaitu menggali informasi sebanyak-banyaknya entah dari luar atau dalam lingkup KPI kampus maupun alumni, peluang skil atau posisi di industri media penyiaran, prosedur kesiapan teknis didunia kerja, melatih mental sampai teknik vokal untuk menyiarkan.”*

Berdasarkan uraian diatas dengan tahapan analisis berupa reduksi data, melihat pernyataan yang dijelaskan oleh ketiga narasumber diatas terkait persiapan berkiprah di industri penyiaran dapat disimpulkan secara deskriptif bahwa hal-hal yang perlu dipersiapkan alumni KPI sebelum berkiprah di industri media penyiaran yaitu memiliki ilmu dan skil yang sebanyak-banyaknya, memperbanyak pengalaman dan inforamasi mengenai media penyiaran, memperbanyak praktek, memperkuat mental karena persaingan yang ketat, melatih kreativitas dalam penyajian penyiaran karena alumni KPI dituntut kreativitasnya serta memiliki wawasan yang luas karena seorang penyiar merupakan ujung tombak penyiaran.

Pengguna alumni pada aspek kemampuan kerja, merasakan tingkat profesionalisme, integritas, penggunaan teknologi komunikasi, pengembangan diri dan kerjasama tim sudah cukup baik. Hal tersebut mengindikasikan bahwa alumni jurusan KPI dapat menerapkan kompetensi yang didapatkan dibangku perkuliahan dan menempatkannya pada dunia kerja. Menurut persepsi informan di kementrian agama terdapat sedikit kekurangan jurusan KPI yang diharap mampu dijadikan saran dan masukan, yaitu penggunaan bahasa asing yang harus ditingkatkan khususnya bahasa inggris. Informan juga menambahkan bahwa alumni jurusan KPI sudah mempunyai kompetensi dan etos kerja yang tinggi, tapi perlu untuk ditingkatkan lagi dengan mengikuti kebutuhan era sekarang yang sangat kompetitif. Selain itu, alumni KPI perlu mengetahui trend fashion, menambah pengalaman, meningkatkan kepercayaan diri dan memperbanyak relasi.Selain persiapan terkait

akademik, hal penting lainnya yang harus disiapkan terkait non akaemik, seperti yang disampaikan oleh beberapa narasumber dalam wawancara.

Menurut hasil wawancara Adnan S Jusuf mengatakan bahwa hal yang perlu dipersiapkan alumni KPI diluar lingkup non akademik sebelum berkiprah di industri penyiaran yaitu meningkatkan kualitas kepercayaan diri, melatih mental untuk lingkungan dunia kerja, menunjukkan konsep dari kreativitas untuk perkembangan dunia industri. Dalam bidang non akademik, Adnan S Jusuf menjelaskan pentingnya kepercayaan diri, mental dan kreativitas. Kepercayaan diri adalah keyakinan pada diri sendiri yang muncul dari pribadi masing-masing individu dalam berperilaku sesuai citra yang dibangun individu tersebut. Dengan meningkatnya kepercayaan diri akan berdampak terhadap mental yang kuat pula.<sup>12</sup> Sejalan dengan itu, Ma'rifatun qomariyah juga menambahkan dengan mengasah kemampuan dan berlatih mandiri.

Menurut hasil wawancara Ma'rifatun Qomariyah A.Majid mengatakan bahwa hal yang perlu dipersiapkan alumni KPI diluar lingkup non akademik sebelum berkiprah di industri penyiaran yaitu mengasah kemampuan dalam mencari peluang serta berlatih secara mandiri lewat platform yang hype. Selain beberapa pernyataan diatas, hal lain yang juga harus disiapkan menurut Ade Febrian Eka Putra yakni relasi dan keaktifan dalam kegiatan industri. Menurut hasil wawancara Ade Febrian Eka Putra mengatakan bahwa hal yang perlu dipersiapkan alumni KPI diluar lingkup non akademik sebelum berkiprah di industri penyiaran yaitu meperbanyak jaringan atau relasi yang didapatkan dari berorganisasi, serta aktif dalam kegiatan media industri.

Berdasarkan uraian pernyataan yang dijelaskan oleh ketiga narasumber diatas terkait persiapan berkiprah di industri penyiaran dengan melalui tahapan analisis berupa reduksi data, dapat ditarik kesimpulan dan dijabarkan secara deskriptif bahwa hal-hal yang perlu dipersiapkan alumni KPI diluar lingkup non akademik sebelum berkiprah di industri penyiaran yaitu meningkatkan kualitas kepercayaan diri, melatih mental untuk lingkungan dunia kerja, menunjukkan konsep dari kreativitas untuk perkembangan dunia industri, meperbanyak jaringan

---

<sup>12</sup> Hinggil Permana dan Rina Syafrida. (2019). Peningkatan Kepercayaan Diri Anak Melalui Permainan Kucing Dan Tikus Di Tk Sayang Ibu. *Journal of Early Childhood Education*, 1(2), 9-15.

atau relasi yang didapatkan dari berorganisasi, serta aktif dalam kegiatan media industri.

Lulusan program studi Komunikasi dan Penyiaran Islam (KPI) memiliki potensi besar untuk sukses dalam dunia kerja. Kemampuan mereka untuk bersaing dan mendapatkan kepercayaan dari berbagai pihak sangat dipengaruhi oleh berbagai faktor, seperti bakat alami, semangat kerja yang tinggi, sikap positif, pengetahuan yang luas, keterampilan yang baik, dan lingkungan sekitar. Dengan bekal ilmu komunikasi yang mereka miliki, lulusan KPI sebenarnya bisa bekerja di berbagai sektor, baik di perusahaan swasta, pemerintahan, maupun organisasi lainnya. Namun, sayangnya masih banyak lulusan KPI yang hanya mengandalkan ijazah tanpa memiliki kemampuan yang mumpuni untuk menyelesaikan masalah komunikasi yang kompleks. Padahal, sebagai seorang komunikator, kemampuan untuk memecahkan masalah adalah hal yang sangat penting. Alumni KPI memiliki kualitas yang mumpuni, mereka mampu dan bisa tampil di forum-forum, menjadi penceramah, khotib, wartawan, juga mampu menyampaikan seminar atau makalah diforum-forum ilmiah.

Kemampuan alumni KPI dalam bersaing mempunyai peluang yang sangat besar, seperti yang dijelaskan oleh Theisna Aulia dalam wawancara. Menurut hasil wawancara Thiesna Aulia mengatakan bahwa peluang alumni KPI dalam berkiprah di industri penyiaran yaitu sangat besar karena bidang komunikasi selalu dilibatkan dalam bidang apapun. Senada dengan pernyataan tersebut, narasumber lain yakni Zulfahmi Johar juga mengungkapkan bahwa alumni KPI lebih diprioritaskan dibandingkan dengan jurusan lain. Menurut hasil wawancara Zulfahmi Johar mengatakan bahwa peluang alumni KPI dalam berkiprah di industri penyiaran yaitu sangat besar karena setiap media penyiaran merekrut talent, maka peluang diterimanya alumni KPI lebih besar dibandingkan lulusan jurusan lain.

Lebih lanjut dilengkapi oleh Rafika Mustaqimah Wardah yang sependapat dengan pernyataan narasumber sebelumnya dimana alumni KPI memiliki peluang besar karena luasnya relasi alumni KPI yang telah bekerja di bidang penyiaran. Menurut Rafika Mustaqimah Wardah mengatakan bahwa peluang alumni KPI dalam berkiprah di industri penyiaran yaitu sangat besar karena hampir semua alumni KPI telah berkiprah di industri media penyiaran sehingga memperbanyak

relasi bagi lulusan baru untuk memudahkan mereka mendapatkan informasi mengenai media penyiaran.

Berdasarkan uraian pernyataan yang dijelaskan oleh ketiga narasumber diatas terkait peluang berkiprah di industri penyiaran dapat disimpulkan bahwa peluang alumni KPI dalam berkiprah di industri penyiaran yaitu sangat besar karena diprioritaskannya alumni KPI dalam perekrutan media penyiaran dibanding jurusan lain, bidang komunikasi selalu dilibatkan dalam bidang apapun dan menjadi sarana informasi bagi lulusan baru karena banyaknya alumni KPI yang telah berkiprah di industri dunia penyiaran. Peluang kerja menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI) berarti kesempatan kerja atau lowongan pekerja. Dalam Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 33 Tahun 2013 menjelaskan bahwa kesempatan kerja adalah lowongan pekerjaan yang diisi oleh pencari kerja dan pekerja yang sudah ada.<sup>13</sup>

Alumni KPI perlu terus mengasah kemampuannya agar mampu menghadapi dinamika dunia jurnalistik. Pemahaman mendalam tentang hukum, etika, dan teori komunikasi menjadi fondasi yang kuat. Selain itu, penguasaan keterampilan praktis seperti riset, investigasi, dan teknologi informasi akan membuka peluang karir yang lebih luas. Persaingan di dunia media semakin ketat. Untuk dapat bersaing, lulusan KPI harus memiliki kompetensi yang mumpuni. Kurikulum yang dirancang dengan melibatkan praktisi industri memastikan lulusan memiliki keahlian yang relevan dengan tuntutan pasar kerja. Dengan demikian, diharapkan lulusan KPI dapat menjadi jurnalis yang handal dan siap menghadapi berbagai tantangan.<sup>14</sup>

Menurut hasil wawancara Rafika Mustaqimah Wardah dan Ma'rifatun Qomariyah A. Majid mengatakan bahwa tantangan yang dihadapi alumni KPI di industri dunia penyiaran yaitu penyiaran harus mempertahankan idealisme sebagai alumni Komunikasi Penyiaran Islam karena banyaknya persaingan dari media lain sehingga dapat mengurangi integritas dan idealisme media kita, menyesuaikan diri dari bias KPI terhadap dunia kerja, harus profesionalisme dalam bekerja. Menurut

---

<sup>13</sup> Indri Lestari dan Farida Hanum. (2020). Dominasi Perempuan Pada Peluang Kerja Di Cv Prima Indah Bantul, *Jurnal Pendidikan Sosiologi*, 09 (1), 1-12.

<sup>14</sup> Anita Trisiah, (2022). Peluang dan Tantangan Alumni Komunikasi dan Penyiaran Islam di Dunia Media. *Jurnal Raden Fatah*.

narasumber, sikap idealisme merupakan pandangan bahwa tindakan yang moral akan berujung pada hasil yang positif. Ini mengimplikasikan adanya hubungan sebab-akibat antara tindakan baik dan konsekuensi baik. Individu yang bersifat idealis akan berpegang teguh pada aturan moral yang bersifat universal.

Menurut hasil wawancara Azwar Sahamony dan Ade Febrian Eka Putra mengatakan bahwa tantangan yang dihadapi alumni KPI di industri dunia penyiaran yaitu bersaing dengan media teknologi dengan kreativitas sehingga menjadi karakteristik agar media penyiaran tetap memiliki banyak peminat dan pendengar. Tidak menelan mentah-mentah informasi yang didapatkan tapi sebaiknya memilah (bertabayyun) karena citra kita islam. Hasil wawancara dari kedua narasumber diatas berorientasi pada citra islam yang melekat. Menurut Djaslim Saladin citra merupakan salah satu perbedaan yang dapat dibanggakan, baik citra produk maupun citra organisasi atau pendidikan. Citra yang baik dari suatu organisasi atau lembaga pendidikan merupakan aset yang sangat penting karena citra mempunyai suatu dampak persepsi publik dan operasi organisasi dalam berbagai hal.<sup>15</sup> Hal inilah yang menjadi tantangan dan harus dijaga dengan baik.

Berdasarkan uraian diatas melalui teknik analisis reduksi data, dapat disimpulkan secara deskriptif bahwa tantangan yang dihadapi alumni KPI di industri dunia penyiaran yaitu mempertahankan idealisme dan integritas alumni Komunikasi Penyiaran Islam, profesionalisme dalam bekerja, serta Tidak menelan mentah-mentah informasi yang didapatkan tapi sebaiknya memilah (bertabayyun) karena memiliki citra islam yang melekat dalam pribadi alumni maupun instansi pendidikan yakni Komunikasi Penyiaran Islam.

Sebagai mana penjelasan dari beberapa paragraf sebelumnya, peluang yang harus diambil oleh alumni KPI adalah dengan meningkatkan kompetensi mereka, adapun kompetensi tersebut diawali dengan kesadaran bahwa setiap tindakan jurnalis yang dilakukan akan dipengaruhi oleh hukum, etika dan norma mereka juga harus menyadari bahwa ada jenjang karir yang akan mereka hadapi saat melakoni profesi ini. Selain itu, komponen kompetensi selanjutnya adalah dengan meningkatkan pengetahuan baik yang bersifat umum, khusus maupun yang

---

<sup>15</sup> Mukhlison Effendi. (2021) Pengembangan Sumber Daya Manusia Dalam Meningkatkan Citra Lembaga di Lembaga Pendidikan Islam. *Journal Of Islamic Educational Management*, 2(1),39-51.

berkaitan dengan teori jurnalistik dan komunikasi. Bagian akhir dari kompetensi adalah keterampilan reportase, menggunakan alat, riset dan investigasi dan teknologi informasi. Peluang tersebut wajib diambil karena tantangan yang dihadapi di dunia media tidaklah mudah. Perubahan yang terjadi begitu cepat dan persaingan yang sangat tinggi membutuhkan sosok jurnalis yang memiliki kompetensi yang mumpuni. Oleh karena itu, program studi KPI memasukkan kompetensi ini kedalam kurikulum baik secara eksplisit dan implisit serta dengan melibatkan praktisi-praktisi media dalam pengajaran agar mahasiswa benar-benar memiliki kemampuan atau kompetensi yang diinginkan oleh lapangan pekerjaan yaitu menjadi jurnalis yang handal dan profesional. Dengan upaya tersebut diharap mampu mengatasi beberapa tantangan, tantangan itu diantaranya dijelaskan oleh beberapa narasumber dalam wawancara.<sup>16</sup>

Pengguna alumni pada aspek kemampuan kerja, merasakan tingkat profesionalisme, integritas, penggunaan teknologi komunikasi, pengembangan diri dan kerjasama tim sudah cukup baik. Hal tersebut mengindikasikan bahwa alumni jurusan KPI dapat menerapkan kompetensi yang didapatkan dibangku perkuliahan dan menempatkannya pada dunia kerja. Menurut persepsi informan di kementerian agama terdapat sedikit kekurangan jurusan KPI yang diharap mampu dijadikan saran dan masukan, yaitu penggunaan bahasa asing yang harus ditingkatkan khususnya bahasa inggris. Informan juga menambahkan bahwa alumni jurusan KPI sudah mempunyai kompetensi dan etos kerja yang tinggi, tapi perlu untuk ditingkatkan lagi dengan mengikuti kebutuhan era sekarang yang sangat kompetitif.

Perkembangan teknologi pada zaman sekarang industri media penyiaran memiliki faktor yang menghambat, pada zaman sekarang media elektronik sudah berkembang yang sangat pesat, adapun hambatannya yaitu tidak selamanya media menimbulkan masalah, tetapi memerlukan pedoman, dapat disebutkan sebagai berikut: kebutuhan akan alokasi frekuensi dan kontrol terhadap perkembangan pemancar siaran, penemuan dan kemajuan teknologi komunikasi baru yang implikasinya kurang menyentuh masyarakat, hubungan antar negara, dan media

---

<sup>16</sup> Abdul Rani. (2022). Kompetensi Alumni KPI dalam Mencari peluang kerja. Repository Arraniry.

yang ada.<sup>17</sup> Reaksi terhadap masalah dan tantangan yang diperikarakan, muncul dalam berbagai bentuk, mulai dari pembentukan badan penelitian sosial.<sup>18</sup>

Alumni mampu bersaing dan mendapat kepercayaan dari berbagai pihak, kemampuan untuk bersaing tersebut tidak terlepas dari kompetensi yang dimiliki oleh personal alumni. Seseorang dapat dipengaruhi oleh beberapa faktor, antara lain: bakat bawaan, motivasi kerja tinggi, sikap, motif dan cara pandang, pengetahuan yang dimiliki (formal maupun non formal), keterampilan atau keahlian yang dimiliki dan tentunya lingkungan hidup dari kehidupan sehari-hari. Dengan kemampuan yang dimiliki oleh alumni KPI, maka mereka bisa bekerja dimana saja, sebagai apa saja, karena semua perusahaan, instansi swasta atau pemerintahan mempunyai sebuah bidang yang berubangan dengan humas.

Istilah alumni sering dikonotasikan dengan istilah lulusan. Oleh sebab itu, alumni dapat didefinisikan sebagai sebuah produk dari proses pendidikan, atau produk yang dihasilkan oleh lembaga pendidikan.<sup>19</sup> Alumni atau lulusan yang dimaksud adalah alumni Fakultas Dakwah dan Komunikasi. Definisi yang dikemukakan tersebut syarat dengan tujuan dari lembaga pendidikan yang dimaksud, yaitu produk akhir dari proses pendidikan adalah lulusan yang diterima di dunia kerja. pada alumni atau lulusannya sebagai manifestasi dari kriteria produk akhir sebuah institusi pendidikan, karena produk akhir yang dihasilkan oleh institusi pendidikan adalah lulusan atau alumni, maka kriteria lulusan yang ingin dihasilkan, karakteristiknya mengacu pada jenis-jenis kompetensi yang dikembangkan oleh institusi yang bersangkutan, yaitu Fakultas Dakwah dan Komunikasi melalui masing- masing jurusannya. Hal ini dapat dilihat dari tujuan dan kompetensi yang akan dibangun oleh masing-masing prodi atau jurusan di Fakultas Dakwah dan Komunikasi.

Jurusan KPI (Komunikasi dan Penyiaran Islam), memiliki tujuan menguasai, mengembangkan dan mengamalkan ilmu Komunikasi dan Penyiaran

---

<sup>17</sup> Arivianto, S., David, A., Syahputra, Y., & Nur, M. S. S. (2023). Dampak Teknologi pada Implikasi Sosial, Kultural, dan Keagamaan dalam Kehidupan Manusia Modern.

<sup>18</sup> Rabbani, D. A., & Najicha, F. U. (2023). Pengaruh Perkembangan Teknologi terhadap Kehidupan dan Interaksi Sosial Masyarakat Indonesia. <https://www.researchgate.net/publication/375525102>

<sup>19</sup> TB Nurwahyu, dkk. (2021). Peran Alumni Jurusan Komunikasi Dan Penyiaran Islam UIN SMH Banten Dalam Menanamkan Pemahaman Kegamaan Di Masyarakat. *Dedikasi*, 10 (1).

Islam yang dijiwai oleh nilai-nilai islam yang relevan dengan kebutuhan pembangunan bangsa. Adapun konsentrasi keahliannya bisa di bidang *broadcasting*, jurnalistik atau *public speaking*. Maka, karakteristik alumni jurusan KPI (Komunikasi dan Penyiaran Islam) memiliki kompetensi atau keahlian dalam bidang produser siaran radio dan televisi, programer siaran radio dan televisi, jurnalis, praktisi media, orator publik (*public speaking*), presenter atau penyiar, praktisi pertelevisian atau film, siaran radio, dan penyuluh agama.

## **KESIMPULAN**

Penelitian ini menegaskan peran penting alumni KPI dalam industri penyiaran, didukung oleh keterampilan inti seperti *broadcasting*, *writing*, dan *public speaking* yang menunjang keberhasilan karier mereka. Faktor pendorong utama keberhasilan alumni meliputi *passion*, kemauan, penguasaan keterampilan teknis, serta keberanian mengambil peluang. Di sisi lain, hambatan yang dihadapi mencakup kurangnya keterampilan teknis, preferensi industri terhadap kriteria tertentu, dan minimnya akses informasi. Strategi yang efektif, baik dari aspek akademik (penguatan ilmu, praktik, dan kreativitas) maupun non-akademik (pengembangan relasi, kepercayaan diri, dan profesionalisme), dapat mempermudah alumni KPI dalam memanfaatkan peluang besar di dunia penyiaran. Penelitian ini juga berkontribusi pada pengembangan keilmuan di bidang komunikasi penyiaran Islam dengan memberikan rekomendasi strategis bagi alumni dan institusi pendidikan untuk meningkatkan relevansi kompetensi dengan kebutuhan industri. Penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat bagi pengembangan ilmu pengetahuan di bidang komunikasi penyiaran Islam dan membantu alumni KPI dalam mengembangkan karir mereka di industri penyiaran.

## **DAFTAR PUSTAKA**

- Abdussamad, Z. *Metode Penelitian Kualitatif*. Sulawesi: Syakir Media Press, 2021.
- Akhmaloka, Sukoco, B. M., & Saraswati, D. *STRATEGI PENINGKATAN KUALITAS MENUJU PERGURUAN TINGGI BERKELAS DUNIA*. National Research Council Canada = Conseil national de recherches Canada, 2023.

- Ananda, Di. R., *Persepsi Mahasiswa Kpi Mengenai Program Communication Skill Dan Broadcasting Training Camp*. Skripsi. 2024.
- Arivianto, S., David, A., Syahputra, Y., & Nur, M. S. S., *Dampak Teknologi pada Implikasi Sosial, Kultural, dan Keagamaan dalam Kehidupan Manusia Modern*. 2023.
- Dianita Pramesti, K., Meisya, N. I., & Amrillah, R., *Relevansi Lulusan Perguruan Tinggi dengan Dunia Kerja*. 2024. <https://journal.nabest.id/index.php/annajah>
- Effendi, Mukhlison. Pengembangan Sumber Daya Manusia Dalam Meningkatkan Citra Lembaga di Lembaga Pendidikan Islam. *Journal Of Islamic Educational Management*, 2021. 2 (1), 39-51. <https://doi.org/10.21154/sajiem.v2i1.40>.
- Lestari, Indri dan Farida Hanum. Dominasi Perempuan Pada Peluang Kerja Di Cv Prima Indah Bantul, *Jurnal Pendidikan Sosiologi*, 09 (1), 2020. 1-12. <https://doi.org/10.21831/e-societas.v9i1>.
- Permana, Hinggil dan Rina Syafrida. Peningkatan Kepercayaan Diri Anak Melalui Permainan Kucing Dan Tikus Di Tk Sayang Ibu. *Journal of Early Childhood Education*, 1 (2), 2019. 9-15. <http://dx.doi.org/10.15408/jece.v1i2.13693>.
- Pujileksono, Sugeng. *"Metode Penelitian Komunikasi Kualitatif (edisi 2)."* Malang, Indonesia: Intrans Publishing Group, 2016.
- Rabbani, D. A., & Najicha, F. U., *Pengaruh Perkembangan Teknologi terhadap Kehidupan dan Interaksi Sosial Masyarakat Indonesia*. 2023. <https://www.researchgate.net/publication/375525102>
- Rafiq, M., & Zilfaroni. Studi Pelacakan Peran Dan Pekerjaan Alumni Jurusan Komunikasi Penyiaran Islam Fakultas Dakwah Dan Ilmu Komunikasi Iain Padangsidempuan. 2019. <https://doi.org/10.24952/hik.v13i2.2107>
- Rahmayanti, S. B. *Identifikasi Tempat Dan Kinerja Alumni Fakultas Dakwah Dan Komunikasi Dalam Pencapaian Karirnya Di Aceh Barat Daya*. 2022.
- Rani, A. Kompetensi Alumni KPI dalam Mencari peluang kerja. Repository Arraniry. 2022. <https://repository.arraniry.ac.id/id/eprint/14278/1/Kompetensi%20Alumni>.
- Suprpto, Irawan dan Rosy Febriani Daud. Pelatihan Kepenyiaran Dan Sosialisasi Melalui Program Acara Ngobrol Pintar (Ngopi) di Radio Basuma Fm, *Ta'awun*, Vol.2 (1), 2022. 249. <https://doi.org/10.37850/taawun.v2i01.249>
- Trisiah, Anita. Peluang dan Tantangan Alumni Komunikasi dan Penyiaran Islam di Dunia Media. *Jurnal Raden Fatah*. 2022. <http://jurnal.radenfatah.ac.id/index.php/warda/article/download/2430/2026>
- Willing, C., Shattuck, D., & Haozous, E. (n.d.). *Analyzing, Reporting, and Disseminating Qualitative Research*.

Zetha, U. M. Peran Alumni Fakultas Dakwah Dan Komunikasi Uin Ar-Raniry Dalam Mendukung Kegiatan Keagamaan Di Kecamatan Seunagan Kabupaten Nagan Raya. Skripsi. 2024.